



PENGARUH IBN ‘ARABĪ (1165-1240 M) TERHADAP FILSAFAT WUJŪD MULLĀ ṢADRĀ (1572-1640 M)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam



Disusun oleh:

TRI NOVIA AINI
NIM. 11930120810

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh. M.Ag

Pembimbing II

Drs. H. Iskandar Arnel. MA., Ph.D

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

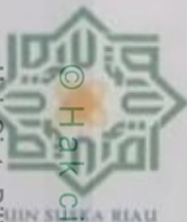
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PENGARUH IBN 'ARABI (1165-1240 M) TERHADAP
FILSAFAT WUJUD MULLĀ ṢADRĀ (1572-1640 M)**

Nama : Tri Novia Aini

NIM : 11930120810

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Mei 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, ^{Juni} 2023
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 11971010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

Khairiah, M. Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

Penguji III

Prof. Dr. Afrizal, M., M.A
NIP. 19591015 198903 1 001

Penguji IV

Dr. H. Kasimuri, MA
NIP. 19621231 199801 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh. M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Tri Novia Aini

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Tri Novia Aini
NIM : 11930120810
Program Studi : Akidah Filsafat Islam
Judul : Pengaruh Ibn 'Arabī (1165-1240 M) Terhadap Filsafat Wujūd Mullā Ṣadrā (1572-1640 M)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munadasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru , Mei 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh. M.Ag
NIP. 19580710 198512 1 002

- a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Pansam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. H. Iskandar Arnel, M.A., Ph.D

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Tri Novia Aini

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Tri Novia Aini
NIM : 11930120810
Program Studi : Akidah Filsafat Islam
Judul : Pengaruh Ibn 'Arabī (1165-1240 M) Terhadap Filsafat Wujūd Mullā
Ṣadrā (1572-1640 M)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian
Munaqabah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Mei 2023 26/5-2023
Pembimbing II

Drs. H. Iskandar Arnel, M.A., Ph.D
NIP. 19691130 199403 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Novia Aini
 NIM : 11930120810
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 11 November 2001
 Fakultas/ : Ushuluddin
 Prodi : Aqidah Filsafat Islam
 judul Skripsi : Pengaruh Ibn ‘Arabī (1165-1240 M) Terhadap Filsafat Wujūd Mullā Ṣadrā (1572-1640 M)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan



Tri Novia Aini
 NIM: 11930120810

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hendaknya engkau menjaga lisanmu
sebagaimana engkau menjaga perbuatanmu”

~Ibn ‘Arabī~

“Ada tiga jalan terbuka bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan yaitu,
wahyu, akal (intelektual), dan pencerahan batin”

~Mullā Ṣadrā~



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Dengan hati yang tulus untuk
ayah, ibu, kakak-kakak dan adik-adikku tercinta



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UCAPAN TERIMA KASIH

Beragam kata, bahasa, dan ungkapan tiada cukup untuk mempersembahkan puja dan puji syukur kepada Allah s.w.t., Yang Maha Tinggi dengan kemuliaan-Nya dan yang memancarkan cahaya pengetahuan kepada hamba-Nya. Selawat cinta tercurahkan kepada sang teladan, manusia sempurna, Nabi sekaligus Rasul penutup zaman, baginda Rasulullah, Muhammad s.a.w. Melalui beliau risalah Cinta tersampaikan kepada seluruh umat, dan melalui beliau pula syafa'at diberikan.

Skripsi ini dikerjakan selama kurang lebih empat bulan. Selama proses penulisan ini, berbagai bantuan dari banyak pihak berupa materi dan motivasi. Oleh sebab itu, kepada semuanya, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Rektor Prof. Dr. Hairunnas Rajab. M.Ag. beserta jajarannya. Kemudian, rasa terima kasih yang sama juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Bapak Dr. Jamlauddin. M.Us., beserta jajaran beliau di Fakultas Ushuluddin, hingga Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Dr. Sukiyat. M.Ag.

Selanjutnya, terima kasih begitu besar kepada Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh. M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia memberikan kepercayaan penuh kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini dengan baik. Bimbingannya yang terus berlangsung sejak perkuliahan tatap muka di kelas yang sangat membantu dalam proses pembuatan karya ilmiah ini.

Berikutnya, terima kasih tiada putus dan secara khusus penulis sampaikan kepada Guru, Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., yang selalu berbagi ilmu dan tunjuk ajar yang sangat berharga. Ajaran dan bimbingannya yang selalu menyertai penulis dalam perkembangan intelektual, tidak hanya dikelas, namun juga diluar kelas, seperti dalam kegiatan Academic Writing Skill, dan kajian mingguan IIIIP yang telah memperlihatkan banyak ruang ilmu baik dalam kajian keislaman, maupun dalam kajian modern. Sehingga sampailah pada tahap penting

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rentang masa perkuliahan S1 yakni sebagai dosen pembimbing dalam proses penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis akan mendedikasikan ilmu yang telah diberikan pada hal-hal yang berguna di kemudian hari.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada dosen-dosen Fakultas Ushuluddin yang senantiasa berkontribusi dalam pengerjaan skripsi ini. Motivasi, nasihat dan saran yang diberikan sangatlah membantu pemahaman penulis terhadap penelitian. Ilmu-ilmu yang diberikan saat perkuliahan, diskusi santai di halaman belakang Fakultas, dan kajian-kajian ilmiah jurusan terutama terkait pemikiran, filsafat, serta peradaban Islam, bersama guru-guru, di antaranya, Prof. Dr. H. Afrizal M, MA., Drs. Saifullah, M.Us., Dr. Irwandra. MA., Dr. H. Saidul Amin, MA., Drs. Saleh Nur, MA., Dr. Kasmuri, MA., dan Andi Saputra. M.Ag.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis berikan kepada dosen penasihat akademik yaitu bapak Muhammad Yasir, S.Th.I., MA. yang sangat mendukung dari awal hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih juga untuk motivasi dan nasihat yang selalu dibekalkan kepada penulis sejak dari awal perkuliahan hingga selesai.

Untaian terima kasih berikutnya penulis ucapkan kepada sahabat seperjuangan, yaitu, Ummi Khanifah Hrp dan Novita Sariana Rangkuti yang telah menemani dan saling berbagi motivasi dengan penulis selama ini. Kehadiran sahabat sejati seperti mereka benar-benar telah menjadikan yang berat terasa ringan di pundak penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman seangkatan yang juga berkontribusi dalam memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir dan yang tidak akan pernah terlupakan adalah ungkapan terima kasih dari lubuk hati penulis yang teramat dalam kepada ayah dan ibu yang selalu dan tiada jemu-jemunya membimbing, memotivasi dan mendorong penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1 dan penulisan skripsi ini. Juga kepada adik-adik dan keluarga besar penulis, ungkapan terima kasih ini selalu tersedia buat mereka.

Pekanbaru, Mei 2023

d.t.o.

Tri Novia Aini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)	
A. Landasan Teori	9
B. Tinjauan Pustaka	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Sumber Data	14
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Teknik Analisis Data	15
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Sekilas Tentang Ibn ‘Arabī dan Mullā Ṣadrā.....	16
1. Ibn ‘Arabī.....	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Mullā Ṣadrā	21
B.	Filsafat Wujud Mullā Ṣadrā	31
	1. <i>Aṣālat al-Wujūd</i>	32
	2. <i>Waḥdat al-Wujūd</i>	35
	3. <i>Tasykīk al-Wujūd</i>	38
C.	Pengaruh Ibn ‘Arabī dalam Filsafat Wujūd Mullā Ṣadrā	40
D.	Analisis: Filsafat <i>Wujūd</i> Mullā Ṣadrā dan Pengaruh Ibn ‘Arabī	48
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	`
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	ḥ
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	ṣ

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d
ط	=	t
ظ	=	z
ع	=	`
غ	=	gh
ف	=	f
ق	=	q
ك	=	k
ل	=	l
م	=	m
ن	=	n
هـ	=	ḥ
و	=	w
ي	=	y

Vokal

أ = a

إ = i

Vokal Panjang dan Diftong

شَا = ā

شِي = ī

Contoh

دَبْحًا = dabḥā

فَلْمُغِيرَاتٍ = falmughīrātī

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أ = u

شُو = ū

المُبُور = Alqubūr

شو = aw

خوف = khawf

شي = ay

شَيِّبَا = Syaybā

Catatan:

1. Huruf *alīf lām al-ta'rif* terdapat dua jenis, yaitu *syamsiyah* (ت. ث. ص. ر.) dan *qamariyah* (ا. ب. ج. ح. خ. ع. غ. ف. ق. ك. م.) (ط. ظ. ض. ذ. ن. د. ز. ش. ظ. س. ل) Kedua penulisan *alīf lām al-ta'rif* tersebut diawali dengan *al-* dan diikuti oleh kata setelahnya. Contoh: *al-hudā, al-furqān, al-qāri'ah, al-rahmān, al-tsāqibu, al-tawwābu*
2. Huruf *tā' marbūṭah* ditulis dengan huruf “t” pada huruf hidup dan “h titik dua di atas” (ḥ) pada kata yang mati. Contoh: *al-waḥdat al-wujūd, al-sabbūrah, al-marhalah, al-mar'ah*
3. Huruf tasydid ditulis dua kali. Contoh: *al-sayyid, al-sunnah*

ABSTRAK

Mullā Ṣadrā (1572-1640 M) adalah seorang filosof yang dikenal mampu mensintesis berbagai pemikiran terdahulu dari para tokoh yang telah mempengaruhinya dalam filsafat *wujūdnya*. Terkenal di antaranya Ibn Sinā, Suhrāwardī, dan Ibn ‘Arabī. Namun belum adanya kajian secara signifikan terhadap pengaruh yang diterima Mullā Ṣadrā dari sosok Ibn ‘Arabī terkhusus di Indonesia, sehingga perlu dilakukan penelitian secara signifikan tentang permasalahan di atas. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analisis untuk mengkaji filsafat Ṣadrā secara komprehensif yang difokuskan pada dua permasalahan berikut, yaitu pemikiran filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā yang terdiri dari tiga prinsip utama yakni, *aṣālat al-wujūd*, *waḥdat al-wujūd*, *tasykīk al-wujūd*, serta pengaruh salah satu sufi yaitu Ibn ‘Arabī (1165-1240 M) terhadap filsafat *wujūdnya*. Pengkajian terhadap sumber-sumber yang tersedia, baik berasal dari karya-karya Ibn ‘Arabī dan Mullā Ṣadrā, maupun dari para komentator dan tulisan-tulisan yang telah mengkaji pemikiran mereka, menghasilkan bahwa meskipun filsafat Ṣadrā merupakan sintesis dari pemikiran terdahulu, namun dia telah memberikan reformulasi terhadap kajian penting dalam ranah filsafat Islam. Filsafat *wujūd* Ṣadrā telah memaparkan tentang metafisika ketuhanan yang didasarkan pada tiga prinsip yakni, *aṣālat al-wujūd*, *waḥdat al-wujūd*, dan *tasykīk al-wujūd*. Dalam merumuskan ketiga prinsip filsafat *wujūdnya* itu, tidak terlepas dari pengaruh yang berasal dari Ibn ‘Arabī, di antaranya, fundamentalitas *wujūd*, anggapan tentang tiada *wujūd* selain wujud Tuhan dalam argumentasi mengenai *waḥdat al-wujūd*, serta tingkatan *wujūd* dalam menangkap pantulan Tuhan yang dianalogikan seperti cermin dan cahaya.

Kata Kunci: *Mullā Ṣadrā, Ibn ‘Arabī, filsafat wujūd, pengaruh.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Mullā Ṣadrā (1572-1640 M) was a philosopher who was known being able to synthesize various previous thoughts in his *Wujud* philosophy. So, it created a tendency to think that Mullā Ṣadrā was only resuming the thoughts of previous philosophers. It raised problem that led to accusations of inconsistent attitudes of Mullā Ṣadrā in taking a view, so it was necessary to be conducted a significant research on the problems above. It was a library research using descriptive analysis approach. To investigate Ṣadrā philosophy comprehensively which were focused on the following two issues, namely the *Wujud* philosophical thought of Mullā Ṣadrā which consisted of three main principles namely, *Aṣālat Al-Wujūd*, *Waḥdat Al-Wujūd*, *Tasykīk Al-Wujūd*, and the influence of one of the Sufis namely Ibn 'Arabī (1165-1240 M) on his *Wujud* philosophy. This research used the available sources both from the works of Ibn 'Arabī and Mullā Ṣadrā, the commentators and writings that had studied their thoughts. The findings of this research showed that Ṣadrā's philosophy was a synthesis of previous thoughts, he has provided a reformulation of important studies in Islamic philosophy. The *Wujud* Ṣadrā philosophy has explained about the metaphysics of divinity which was based on three principles namely, *Aṣālat Al-Wujūd*, *Waḥdat Al-Wujūd*, and *Tasykīk Al-Wujūd*. In his first theory about *Aṣālat Al-Wujūd*, Ṣadrā believed that the principle of *Wujūd*. Furthermore, on the *Waḥdat Al-Wujūd* principle, Mullā Ṣadrā believed that the essential *Wujūd* manifested through his asthma based on his description of *A'yān Tsabītah*. In formulating three principles of *Wujud* philosophy, it could not be separated from the influence from Ibn 'Arabī, such as, the fundamentality of *Wujud*, the assumption that there was no *Wujud* other than the *Wujud* of God in arguing about *Waḥdat Al-Wujūd*, and the level of *Wujud* in capturing the reflection of God which was analogous like mirror and light.

Keywords: Mullā Ṣadrā, Ibn 'Arabī, *Wujud* Philosophy, Influence.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

ملا صدرا (١٥٧٢-١٦٤٠ م) فيلسوف مشهور قادر على جمع الأفكار القديمة في فلسفته الوجودية. وعليه، يظن البعض أن ما فعله ملا صدرا هو تلخيص لأفكار الفلاسفة قبله وهذا مما يؤدي إلى اتهامه بعدم الاستقامة في أخذ الآراء حتى نحتاج إلى دراسة عميقة في هذه المسألة. وهذا البحث دراسة مكتبية مستخدمة منهج وصفي تحليلي لدراسة آراء ملا صدرا المرتكزة في ما يلي: نظريته في فلسفة الوجود التي تتكون من ثلاثة عناصر، وهي أصالة الوجود، وحدة الوجود، وتشكيك الوجود. بالإضافة إلى أثر الصوفي ابن عربي (١١٦٥-١٢٤٠ م) في آرائه الفلسفية. إن الدراسة للمصادر المتاحة، سواء كانت من مؤلفات ابن عربي ومؤلفات ملا صدرا نفسه، أو من شروحاتها ومن مؤلفات الباحثين في أفكارهما، تستنتج أن آراء ملا صدرا مهما كانت جامعة لآراء من قبله، إلا أنه أعطى إعادة صياغتها في الفلسفة الإسلامية. إن فلسفة الوجود لملا صدرا تبين حول الميتافيزيقيا الإلهية التي تأسست في ثلاثة مبادئ، وهي أصالة الوجود، ووحدة الوجود، وتشكيك الوجود. وفي صياغة هذه المبادئ الثلاثة كان ملا صدرا متأثرا بفلسفة ابن عربي، منها أساسيات الوجود، بزعم أن لا وجود إلا وجود الإله بدليل متعلق بوحدة الوجود، مع مراتب الوجود انعكاسا لوجود الإله قياسا إلى وجود المرآة والنور.

الكلمات الدلالية: ملا صدرا، ابن عربي، فلسفة الوجود، أثر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep kesatuan wujud (*waḥdat al-wujūd*) selalu menjadi topik yang hangat untuk diperbincangkan dari zaman ke zaman. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa isu yang satu ini telah menimbulkan pro dan kontra di kalangan pemikir Islam. Di antara mereka ada yang mengingkarinya, namun tidak sedikit pula yang mengukuhkannya sebagai salah satu pandangan ontologis Islam.

Diyakini bahwa konsep kesatuan wujud digagas oleh Ibn ‘Arabī, tokoh tasawuf berdarah Arab kelahiran Andalusia. Di mata para ahli, sering dikatakan bahwa jika Imam al-Ghazali, penulis kitab *Iḥyā’ ‘Ulūm al-Dīn*, didaulat sebagai kampiun tasawuf akhlaki, maka Ibn ‘Arabī, penulis kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah*, didudukkan sebagai pemuncak pembahasan tasawuf falsafi.¹ Tulisan-tulisannya banyak yang menghadirkan ide-ide dan tema-tema baru,² sedangkan istilah-istilah yang digunakannya telah memunculkan, dalam ungkapan Su‘ād al-Ḥakīm, bahasa baru dalam linguistik tasawuf.³

Meskipun demikian, tantangan besar dalam pemikiran tasawuf berasal dari para filosof yang menganggap tasawuf tidak dapat dirasionalkan, dan bahkan berseberangan dengan logika. Hal tersebut dilandasi oleh perbedaan metode kedua bidang kajian tersebut. Tasawuf, di satu sisi, menggunakan intuisi atau pendekatan rohani dan membahas hal-hal yang metafisik. Di sisi lain, filsafat pula menggunakan logika atau pendekatan rasional dan membahas yang empiris.⁴

¹ Su‘ād al-Ḥakīm (Souad Hakim), “The Way of *Walāyah* (Sainthood or Friendship of God)”, terj. Layla Shamash dan Cecilia, dalam *Journal of Muhyiddin Ibn Arabi Society*, Vol. XVIII (1995). Diakses dari <http://www.ibnarabisociety.org/articles/wayofwalaya.html> pada 2 Januari 2023.

² Iskandar Arnel, “The Concept of the Perfect Man in the Thought of Ibn ‘Arabī and Muhammad Iqbal: A Comparative Study”, tesis S2 yang tidak dipublikasikan, Dept. of Islamic Studies McGill University (1997), hlm. 7 dan Muhammad Nur Jabir, *Samudra Wahdatul Wujud Ibn Arabi dan Mulla Ṣadrā* (Yogyakarta: IRCiSod, cet. 1, 2022), hlm. 28.

³ Su‘ād al-Ḥakīm, *al-Mu‘jam al-Ṣūfī: al-Ḥikmah fī Ḥudūd al-Kalimah* (Bayrūt: Dār al-Nadrah, 1401/1981), hlm. 17.

⁴ Abrar M Dawud Faza, “Tasawuf Falsafi” 2 (2003), hlm. 56–70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di sini perlu diketahui bahwa kehadiran Mullā Ṣadrā dengan filsafat *wujūdnya* mempersempit jarak antara filsafat dan tasawuf.⁵ Melalui pemikirannya ini Mullā Ṣadrā membuktikan bahwa keabsahan intelektual juga merupakan salah satu kebenaran yang dapat diperoleh melalui petualangan ruhani, dan pengamalan spiritual yang diterima adalah tahapan berpikir yang menghasilkan pengalaman kognitif.⁶ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa filsafat *wujūd* Ṣadrā tidak sekedar berasal dari perjalanan ruhani, melainkan juga dari kontemplasi.

Tidak tanggung-tanggung, beberapa filosof bahkan menganggap Mullā Ṣadrā berhasil mensintesisasikan tasawuf, filsafat dan syari'at.⁷ Makanya tidak mengherankan jika terdapat banyak ahli dan filosof yang mengagumi kemampuan intelektual dan tingginya tingkat spiritual Mullā Ṣadrā. Sayyid Abū al-Ḥasan al-Qazwīnī, misalnya, menganggapnya lebih sempurna dari Ibn Sīnā⁸ dalam bidang filsafat dan kedokteran. Ṭabaṭabā'ī menganggapnya sebagai tokoh yang luar biasa dalam rasionalitas dan spiritualitas, sekaligus berjasa dalam memulihkan kejayaan sains Islam berdasarkan ajaran-ajaran Ahlulbait.⁹

Mullā Ṣadrā adalah seorang pemikir yang genius. Kepiawaian dan ketajaman pikirannya dapat mensintesisasikan berbagai ide, gagasan dan konsep para pemikir terdahulu sehingga menjadi suatu paduan yang menyelaras dan baru.¹⁰ Atas keberhasilannya ini, maka Rahman mengatakan bahwa Ṣadrā merupakan

⁵ Pasang surut filsafat dalam dunia Islam mempengaruhi kajian ilmu-ilmu lainnya, sehingga banyak terjadi pertentangan antara filsafat dan Irfan, filsafat dan kalam, filsafat dan syari'ah. Filsafat dianggap rancu dalam membahas hal-hal yang metafisik, dilihat dari kritikan Al-Ghazali dalam kitabnya *Tahafut Al-Falasifah* dan *Al-Munqidh min Ad-Dalal* terhadap pemikiran filosof sebelumnya yang menyeret dua tokoh filosof Islam terbesar pada masanya, yaitu Ibn Sīnā dan Al-Farabi mengenai dua puluh persoalan metafisik Islam. Baca juga di A. Khudori Soleh, "Mencermati Sejarah Perkembangan Filsafat Islam," *Tsaqafah*, Vol. 10, No. 1 (2014), hlm. 63.

⁶ Juwaini, "Pemikiran Filosofi Mulla Shadra", *Jurnal Substantia*, Vol. 15, No. 1 (April 2013), hlm. 109

⁷ *Ibid.*, hlm. 30

⁸ Filosof Islam yang sangat terkenal baik di Timur maupun di Barat melalui tulisan-tulisannya mengenai ilmu kedokteran, ilmu falsafah, ilmu jiwa, ilmu politik, dan *al-nubuwwah*. Pemikirannya mendapatkan sorotan dunia dan dijadikan bahan rujukan sampai saat ini.

⁹ Juwaini, "Pemikiran Filosofi Mulla Shadra", hlm. 106. Lihat juga Muhsin Labib, *Para Filosof Sebelum dan Sesudah Mulla Shadra* (Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm. 169.

¹⁰ Happy Saputra, "Konsep Epistemologi Mulla Shadra," *Substantia* 18, no. 2 (2016), hlm. 183-196.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

orang pertama dalam sejarah filsafat Islam yang dapat melakukan itu dengan baik.¹¹

Faktanya, Mullā Ṣadrā sangat menyadari bahwa tidak semua harus digagas dan dibangun dari awal dan benar-benar baru, terpisah dari fondasi yang telah dibangun oleh orang-orang yang datang sebelumnya.¹² Dalam banyak hal, suatu pernyataan ulang atau sintesis pemikiran yang disampaikan dalam konteks kekinian bahkan menjadi pilihan cerdas yang dapat ditampilkan di pentas intelektual. Berdasarkan ini, maka Ṣadrā memadukan tiga khazanah besar yang terdapat dalam tradisi intelektual Islam ke dalam konstelasi filsafatnya yang populer dengan sebutan *al-Ḥikmah al-Muta'aliyah*.¹³ Ketiga-tiganya adalah pemikiran filsafat paripatetik (*al-masyā'iriyah*) yang dikembangkan oleh Ibn Sīnā, pemikiran *isyraqiyah*¹⁴ Syihāb al-Dīn Suhrāwardī al-Maqtūl, dan metafisika tasawuf Ibn 'Arabī. Tidak dapat dipungkiri bahwa usahanya ini telah menghadirkan suatu mazhab baru di ranah filsafat Islam.

Berbicara mengenai sintesa pemikiran, Ṣadrā termasuk penganut aliran paripatetik dan *isyraqiyah*.¹⁵ Kendati demikian, penulis *Kitāb al-Masyā'ir*¹⁶ ini ternyata juga menolak beberapa pemikiran kedua aliran ini. Di antaranya adalah pandangan Ibn Sīnā yang mengatakan bahwa alam itu bersifat kadim dan abadi,

¹¹ Fazlur Rahman, *The Philosophy of Mulla Ṣadrā* (Albani: State University of New York Press, 1975), hlm. 18

¹² Arsyad, "Mengenal Konsep Wujud dalam Filsafat Mulla Ṣadrā", *Jurnal Bidayah*, Vol. 8, No. 2 (Juli- Desember 2017).

¹³ Seyyed Hossein Nasr, *Al-Hikmah Al-Muta'aliyah Mulla Ṣadrā: Terobosan dalam Filsafat Islam* terj. Mustamin al-Mandary (Jakarta: Ṣadrā Press, 2017), hlm. 56.

¹⁴ Seyyed Hossein Nasr dalam bukunya *Tiga Mazhab Utama Filsafat Islam* memberikan komentar para sejarawan dan filosof tentang makna bentuk pengetahuan *isyraq* dalam pemikiran Suhrāwardī. Pertama, oleh Al-Jurjānī dalam *al-Ta'rīfāt* menyebut para *isyraqiyyūn* sebagai "para filsuf dengan Plato sebagai dedengkotnya". Al-Jurjānī, *al-Ta'rīfāt* (Kairo: Dar al-Fadila, 2004), hlm. 102. Dalam syarahannya tentang *Fuṣūṣ al-Ḥikam* karya Ibn 'Arabī, 'Abd al-Razzāq al-Kāsyānī menyebut mereka sebagai pengikut orang suci (*seth*), yang menurut sumber-sumber muslim diidentifikasi sebagai pendiri serikat para ahli yang terkait erat dengan Hermetisme. Bagi Ibnu Wahshiyah, istilah *isyraqī* adalah anak-anak saudari Hermes. Seyyed Hossein Nasr, *Tiga Mazhab Utama Filsafat Islam*, terj. Ach Maimun Syamsuddin (Yogyakarta: IRCiSoD, 2014), hlm. 116.

¹⁵ Nurkhalis, "Pemikiran Filsafat Islam Perspektif Mulla Sadra," *Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry* 13, no. 128 (2011), hlm. 1–18.

¹⁶ Ṣadr al-Dīn al-Syīrāzī, *Kitāb al-Masyā'ir*, a Parallel English-Arabic translated by Seyyed Hossein Nasr dalam Ibrahim Kalin (ed.), *Metaphysical Penetrations* (Provo: Brigham Young University Press, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tercipta dari susunan yang telah ada sehingga menjadi suatu bentuk alam. Penafian Ṣadrā atas pandangan ini disebabkan oleh persepsinya tentang Tuhan sebagai satu-satunya realitas yang riil, di mana keberadaan yang lain tidak lebih dari sekedar pancaran-Nya saja.¹⁷ Oleh karena itu, maka alam bagi Mullā Ṣadrā adalah baru, diciptakan dari yang tiada menjadi ada.

Penolakan Ṣadrā terhadap Suhrāwardī pula didasarkan pada konsepsinya tentang *aṣālat al-māhiyyah wa i'tibār al-wujūd*. Filosof asal Syīrāz ini menganggap bahwa dengan pendapatnya ini Suhrāwardī telah gagal memahami realitas, yang dalam ungkapan Ṣadrā diistilahkan dengan *ẓulumāt al-wahm* (kegelapan pendapat).¹⁸ Ungkapan ini sekaligus menjadi pernyataan Ṣadrā yang membuatnya meninggalkan pandangan tersebut dengan meyakini prinsipalitas eksistensi dan konseptualitas kuititas. Tidak sampai di situ, penolakan seperti ini juga dilakukan Ṣadrā pada isu-isu lainnya, seperti pemahamannya tentang alam imajinasi (*'ālam al-khayāl*) yang semula berada di bawah bayang-bayang pemikiran Suhrāwardī kemudian berpindah ke hilomorfisme Ibn Sīnā.¹⁹ Namun begitu, keberpindahan itu juga diiringi dengan nuansa baru yang disodorkan Ṣadrā melalui prinsip gerak substansial dalam menolak argumen Ibn Sīnā tentang keabadian alam, suatu kondisi yang membuat Mullā Ṣadrā dianggap tidak konsisten dalam filsafatnya.

Dalam riwayatnya dikatakan bahwa Mullā Ṣadrā adalah satu di antara murid-murid Mīr Damād yang menonjol, dan juga telah banyak mempelajari serta memberikan syarahan pada karya-karya Ibn Sīnā, Suhrāwardī, dan juga atas karya-karya Mīr Damād sendiri. Tapi, Ṣadrā tidak merasa puas dengan yang diperolehnya selama tinggal di Isfahan, suatu keadaan yang membuatnya tertarik untuk mengasingkan diri dan mulai mempelajari tasawuf. Inilah yang kemudian membawanya pada pemikiran Ibn 'Arabī. Perjalanan intelektual yang seperti inilah yang membuat sebagian kritikus menganggap Ṣadrā sebagai tokoh yang

¹⁷ Mulla Ṣadrā, *al-Masyā'ir*, terj. Seyyed Hossein Nasr dalam Ibrahim Kalin (ed.), *Metaphysical Penetrations* (Provo: Brigham Young University Press, 2014), hlm. 35, 45 dan 51-56; Seyyed Hossein Nasr, *al-Hikmah al-Muta'aliyah Mulla Ṣadrā: Sebuah Terobosan dalam Filsafat Islam*, terj. Mustamin al-Mandary (Jakarta: Ṣadrā Press, 2017), hlm.106-108.

¹⁸ Ibid., hlm. 37.

¹⁹ Ibid., hlm. 105.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hanya menyalin pemikiran-pemikiran dari tokoh-tokoh terkemuka dalam tulisan-tulisannya.²⁰

Ketertarikan dan ketekunan Mullā Ṣadrā dalam memahami konsep *wujūd* Ibn ‘Arabī menjadikannya salah seorang filosof unik yang berhasil membangun prinsip tertentu dalam menjelaskan realitas yang mencakup kehakikian eksistensi, tingkatan *wujūd*, dan gerak substansi.²¹ Untuk memahami konsep *wujūd*, Mullā Ṣadrā menekankan bahwa *wujūd* hanya dapat dipelajari melalui pengamatan yang cermat, pandangan intuitif, dan kesimpulan dari hasil, tanda, dan simbolnya.. Aspek ini menjadi *worldview* sekaligus pusat dari seluruh pemikiran Mullā Ṣadrā yang dikenal dengan istilah *al-Ḥikmah al Muta‘āliyah*.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa alasan mendasar sehingga mendorong penelitian ini dilakukan secara komprehensif. Dilihat dari tulisan-tulisan yang telah mengkaji pemikiran Mullā Ṣadrā, seperti Henry Corbin, Seyyed Hossein Nasr, Fazlur Rahman, Syaifan Nur, dan Muhammad Nur Jabir, diketahui bahwa Ṣadrā sangat mengagumi pemikiran Ibn ‘Arabī, Sufi kelahiran Andalusia itu. Kendati demikian, kajian-kajian tersebut tidak secara terperinci menjelaskan letak pengaruh pemikiran Ibn ‘Arabī terhadap Mullā Ṣadrā. Sebaliknya, yang mencuat justru penyandingan pemikiran Ṣadrā dengan pemikiran Ibn Sīnā dan Suhrāwardī yang memang memiliki kontribusi dalam pembentukan pemikiran Mullā Ṣadrā.

Selain itu, dalam perbincangan tentang orisinalitas pemikiran Ṣadrā terdapat tendensi yang beranggapan bahwa Mullā Ṣadrā hanyalah meresume pemikiran filosofis sebelumnya. Sudah tentu hal ini menjadi pertanyaan tersendiri bagi para pengkaji filsafat Islam. Bagi penulis sendiri, inilah yang telah menyentak penulis untuk mengkaji pemikiran Ṣadrā secara lebih mendalam, terutama dalam kaitannya dengan tokoh-tokoh yang sangat dikaguminya, khususnya tentang pemikiran Ibn ‘Arabī yang diterima Mullā Ṣadrā.

²⁰ Murtadha Muthahhari, *Filsafat Hikmah: Pengantar Pemikiran Ṣadrā*, terj. Mizan, Cet. 1 (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 74

²¹ A. Khudori Soleh, *Filsafat Islam dari Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 176. Lihat juga Rahman, *Filsafat Ṣadrā*, terj. Munir Muin (Bandung: Pustaka, 2000), hlm. 16-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu, dalam tulisan ini, hal-hal yang dibahas berkaitan dengan pemikiran dari Mullā Ṣadrā tentang konsep *wujūd* yang dikembangkannya. Hal yang tak kalah menarik juga, yaitu tentang usaha Mullā Ṣadrā dalam menjelaskan konsep *wujūd* Ibn ‘Arabī dalam filsafat *wujūd* nya. Terakhir, juga akan dibahas mengenai pengaruh pemikiran Ibn ‘Arabī terhadap pemikiran Mullā Ṣadrā yang diharapkan dapat memperluas khazanah kajian tasawuf dan filsafat Islam, khususnya di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penelitian terkait Mullā Ṣadrā dan para tokoh yang dikaguminya, seperti Ibn Sīna, Suhrawardī, Ibn ‘Arabī, terkhusus di UIN SUSKA RIAU
2. Sangat minimnya kajian tentang tiga poin utama pemikiran *wujūd* Mullā Ṣadrā, yaitu *aṣālat al-wujūd*, *waḥdat al-wujūd* dan *tasykīk al-wujūd*
3. Belum adanya kajian secara signifikan terhadap isu tentang pengaruh yang diterima oleh Mullā Ṣadrā dari Ibn ‘Arabī dalam tiga poin filsafat *wujūd* nya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka kajian dalam penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek pemikiran Ibn ‘Arabī yang mempengaruhi filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā, khususnya yang terkait dengan pemikirannya tentang *aṣālat al-wujūd*, *waḥdat al-wujūd*, dan *tasykīk al-wujūd*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

2. Apa sajakah pengaruh Ibn ‘Arabī dalam filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ibn ‘Arabī dalam filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā.

Adapun manfaat penelitian ini yang dapat dilihat dari tiga aspek berikut ini:

1. Secara teoretis, kajian ini meningkatkan pengetahuan keilmuan yang terkait dengan konsep *wujūd* dalam konteks tasawuf falsafi dan filsafat Islam.
2. Secara institusional, penelitian ini memperkuat wibawa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, secara khusus, dan UIN Suska Riau, sebagai tempat yang menyediakan diskusi penting tentang studi sufistik.
3. Secara terapan, kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu *milestones* dalam mencermati perkembangan kajian tentang filsafat *wujūd* di PTKN yang berada di bawah Kemenag Republik Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik dan benar adalah penelitian yang sesuai dengan sistematika yang berlaku. Agar penelitian ini terarah berdasarkan sistematika dan mempermudah pemahaman maka, dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya.

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi pembahasan mengenai latar belakang masalah untuk menguraikan kesenjangan dan perlunya penelitian ini dilakukan. Ini dilanjutkan dengan pemaparan mengenai permasalahan penelitian yang terdiri atas identifikasi, batasan dan rumusan masalah penelitian

sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah. Bab ini diakhiri dengan pemaparan tentang tujuan dan manfaat penelitian skripsi ini.

Bab kedua memuat landasan teori dan tinjauan pustaka yang terkait dengan fokus penelitian ini, sedangkan bab ketiga berisi informasi mengenai metode yang digunakan untuk melaksanakannya. Pada bab keempat dilakukan penyajian dan analisis data guna menjawab pertanyaan penelitian. Skripsi ini ditutup dengan bab kelima yang berisi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengaruh atau *influence theory*. Menurut Nicholas Christakis dan James H. Fowler pada tahun 2007, manusia dalam kaitannya sebagai makhluk sosial adalah simbiosis yang saling mempengaruhi.²² Manusia dapat memberikan pengaruh tanpa saling bertemu. Nicholas dan James menawarkan teori *Three Degrees Influence* dalam ilmu psikologi untuk melihat interaksi antar manusia sehingga terjalin hubungan sosial.²³

Hubungan sosial yang dijelaskan oleh Nicholas dan James tidak semata-mata terjadi karena interaksi langsung (*face to face*). Pengaruh bisa terjadi seperti informasi yang sambung menyambung dari satu orang ke berbagai orang. Dalam hal ini, Nicholas dan James melihat adanya perbedaan mekanisme norma sosial, pemikiran maupun perilaku manusia.²⁴ Hal ini mengakibatkan pengaruh terjadi secara konsisten dalam diri manusia.

Louis Gottschalk pula menganggap pengaruh sebagai efek yang membentuk cara orang berpikir dan berperilaku, baik secara pribadi maupun kolektif..²⁵ Dilihat dari otobiografinya sebagai sejarawan Amerika, maka dapat diketahui bahwa beliau banyak mengkaji tentang pengaruh kehidupan dari zaman

²² James H. Fowler, Nicholas A. Christakis, "Cooperative Behavior Cascades in Human Social Networks", *Jurnal PNAS*, Vol. 107 (12), 23 Maret 2010, DOI: [10.1073/pnas.0913149107](https://doi.org/10.1073/pnas.0913149107)

²³ Teori ini disuguhkan dalam beberapa tulisan dan dialog mereka di platform digital, lihat Nicholas A. Christakis, James H. Fowler, "Social Contagion Theory: Examining Dynamic Social Networks And Human Behavior", *Jurnal HHS Public Acces*, Vol. 32 (4), 16 November 2013, DOI: [10.1002/sim.5408](https://doi.org/10.1002/sim.5408)

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), hlm. 171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ke zaman.²⁶ Sehingga pandangannya tentang pengaruh banyak dijadikan definisi dari pengaruh itu sendiri.

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh Ibn ‘Arabī yang terdapat dalam filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā, maka dibutuhkan teori sebagai payung penelitian. Teori ini juga akan membuat kajian yang dilaksanakan menjadi terarah dan signifikan. Teori ini akan membantu untuk melihat klasifikasi *wujūd* dari Ibn ‘Arabī dan Mullā Ṣadrā, tamsilan-tamsilan *wujūd* dari konsep Mullā Ṣadrā yang terpengaruh oleh Ibn ‘Arabī.

Selain itu, teori ini juga membantu menganalisa gaya pemikiran Mullā Ṣadrā sebelum dan sesudah terpengaruh oleh Ibn ‘Arabī. Teori yang digunakan dalam penelitian ini juga mampu menunjukkan bahwa seseorang dapat terpengaruh meskipun dalam jarak masa kehidupan yang jauh berbeda. Kemudian, pembuktian-pembuktian yang berdasarkan teori ini akan dipaparkan pada bab penyajian data berikutnya.

B. Tinjauan Pustaka

Walaupun kajian tentang pengaruh yang diterima Mullā Ṣadrā dari penulis kitab *al-Futūḥāt al-Makkiyyah* sudah ada dilakukan orang, akan tetapi kajian yang serius tentang pengaruh tersebut dalam filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā tentang *aṣālat al-wujūd*, *waḥdat al-wujūd* dan *tasykīk al-wujūd* masih menjadi pekerjaan yang belum terselaikan. Dalam tulisan Seyyed Hossein Nasr, yang berjudul *Ṣadr al-Dīn Shīrāzī and his Transendent Theosophy: Background, Life, and Works*, misalnya, Syaifan Nur dalam bukunya *Filsafat Wujud Mulla Sadra*, berikutnya artikel Christopher Vitale, yang diberi judul “The Metaphysics of Refraction in Sufi Philosophy: Ibn Arabi, Suhrāwardī, and Mulla Ṣadrā Shirazi”, ada juga jurnal dari Mohammed Sadegh Zahedi, Javad Shams dan Ali Sedaghat, dengan judul “The Influence of ibn Arabi's Thought on Mulla Ṣadrā's Theory of Universal Salvation”, tulisan berikutnya adalah karya Khudori Soleh, yang berjudul *Filsafat Islam dari Klasik hingga Kontemporer*, selanjutnya ungkapan yang tertuang

²⁶ Kleber, John E, “Louis Reichenthal Gottschalk”, *The Encyclopedia of Louisville*, Volume 2000 (University Press of Kentucky, 2001), hlm. 346

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam jurnal karya Arsyad, dengan judul Mengenal Konsep Wujud dalam Filsafat Mulla Sadra, terakhir karya Muhammad Nur Jabir yang dicetak dalam bentuk buku, dengan judul *Samudra Wahdatul Wujud Ibn 'Arabi dan Mulla Sadra*.

Pertama, tulisan yang datang dari tokoh terkemuka, yaitu Seyyed Hossein Nasr, dalam bukunya yang berjudul *Sadr al-Din Shirazi and His Transendent Theosophy: Background, Life, and Works*.²⁷ Tulisan ini memuat informasi tentang biografi, karya, sumber pemikiran dan teosofi transenden Mullā Ṣadrā, plus ulasan tersendiri dalam satu bab khusus mengenai hal-hal yang mempengaruhi pemikiran Ṣadrā. Namun, sayangnya, walaupun Nasr menyatakan Ibn 'Arabī sangat berpengaruh terhadap Mullā Ṣadrā, namun pemaparannya hanya disampaikan dalam satu paragraf sederhana tanpa uraian yang memadai mengenai pengaruh yang diterima Mullā Ṣadrā dari Syekh Akbar.²⁸

Mirip dengan tulisan Nasr di atas adalah karya Syaifan Nur yang berjudul *Filsafat Wujud Mulla Ṣadrā*.²⁹ Sayangnya isi buku ini tidak jauh berbeda dari penjelasan Nasr. Dengan demikian, harapan untuk mengetahui pengaruh penulis kitab *Fuṣūṣ al-Ḥikam* terhadap Mullā Ṣadrā secara komprehensif juga kandas dengan sendirinya.

Pencarian tentang pengaruh Ibn 'Arabī terhadap perspektif *wujūd* Mullā Ṣadrā juga dilakukan pada artikel Christopher Vitale yang berjudul "The Metaphysics of Refraction in Sufi Philosophy: Ibn Arabī, Suhrawardī, and Mulla Sadra Shirazi".³⁰ Dari judulnya diketahui bahwa artikel ini menyajikan pembahasan tentang metafisika pembiasan, yaitu *wujūd*, dalam pemikiran ketiga tokoh yang diangkatnya. Akan tetapi, lagi-lagi isu tentang keterpengaruhan Mullā Ṣadrā dari pemikiran Ibn 'Arabī tidak muncul sebagai salah satu topik yang menjanjikan.

²⁷ Seyyed Hossein Nasr, *Ṣadr al-Dīn Shīrāzī and his Transendent Theosophy: Background, Life, and Works* (Tehran: Institute for Humanities and Cultural Studies, 1997)

²⁸ Ibid., hlm. 83.

²⁹ Syaifan Nur, *Filsafat Wujud Mulla Ṣadrā* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

³⁰ Christopher Vitale, "The Metaphysics of Refraction in Sufi Philosophy: Ibn Arabi, Suhrawardi, and Mulla Sadra Shirazi", *networkologies*, 17, Mei 2012, diakses dari <https://networkologies.wordpress.com/2012/05/17/the-metaphysics-of-refraction-in-sufi-philosophy-ibn-arabi-suhrawadri-and-mulla-sadra-shirazi/>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selanjutnya, jurnal yang ditulis oleh Mohammed Sadegh Zahedi, Javad Shams dan Ali Sedaghat dengan judul “The Influence of ibn Arabi's Thought on Mulla Ṣadrā's Theory of Universal Salvation”.³¹ Jurnal ini membahas tentang teori keselamatan universal Mullā Ṣadrā terpengaruh dari pemikiran Ibn ‘Arabī. Terlihat dari informasi yang diberikan berkaitan dengan pengaruh pandangan Ibn ‘Arabī dalam berbagai sumber dan, persamaan pandangan Ibn ‘Arabī dan Mullā Ṣadrā dalam memandang keselamatan universal. Fokus kajian ini adalah keselamatan universal sehingga dalam menjelaskan teori tersebut, kedua tokoh ini memaparkan tentang kebahagiaan sejati yaitu terungkapnya yang tersembunyi. Tulisan ini memberikan jalan untuk penulis-penulis selanjutnya yang ingin menegkaji pemikiran Ibn ‘Arabī dan Mullā Ṣadrā dengan mengungkapkan satu pengaruh tanpa mengungkapkan pengaruh-pengaruh lainnya.

Selanjutnya adalah karya Khudori Soleh yang berjudul *Filsafat Islam dari Klasik Hingga Kontemporer*.³² Perlu ditegaskan bahwa ini adalah buku yang sangat bagus untuk mencari tahu sejarah pemikiran tokoh Islam dari klasik hingga kontemporer. Disampaikan secara runtut, pemaparan mengenai tokoh-tokoh filosof disajikan dalam bab-bab khusus yang tentunya sangat memudahkan pembaca dalam menelusurinya satu per satu. Namun demikian, ketika berbicara tentang Mullā Ṣadrā, sangat disayangkan hanya sedikit yang dapat diketengahkan penulisnya tentang pengaruh yang diterima oleh filosof asal Syīrāzī ini, dan itu pun hanya pada halaman 176. Artinya, menjadikan buku ini sebagai salah satu sumber pencarian informasi tentang pengaruh pemikiran Ibn ‘Arabī atas Mullā Ṣadrā merupakan sesuatu yang sia-sia.

Tulisan selanjutnya adalah karya Arsyad dalam *Jurnal Bidayah* yang berjudul “Mengenal Konsep Wujud dalam Filsafat Mulla Ṣadrā”.³³ Arsyad menjelaskan poin-poin filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā dan prinsip pemikirannya.

³¹ Mohammed Sadegh Zahedi, dkk, "The Influence of ibn Arabi's Thought on Mulla Ṣadrā's Theory of Universal Salvation", *Jurnal Ṣadrā's wisdom dalam Magiran*, Vol 4, No. 2, 2015, 65–86.

³² Khudori Soleh, *Filsafat Islam dari Klasik Hingga Kontemporer* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 163-179.

³³ Arsyad, “Mengenal Konsep Wujud dalam Filsafat Mulla Shadra”, *Jurnal Bidayah*, Vol. 8, No 2 (2017), hlm. 136-143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sayangnya, tulisan ini, sebagaimana tulisan-tulisan lainnya, juga tidak menyajikan pemikiran filsafat *wujūd* Mulla Ṣadrā yang berasal dari salah seorang sufi tersohor asal Andalusia, yakni Ibn ‘Arabī, sebagai pengantar untuk mengenal konsep *wujūd* Mullā Ṣadrā.

Pencarian terakhir dilakukan terhadap buku Muhammad Nur Jabir yang berjudul *Samudra Wahdatul Wujud Ibn ‘Arabi dan Mulla Ṣadrā*.³⁴ Berdasarkan judulnya, diharapkan karya ini menyediakan ruang yang memadai untuk mengetengahkan sisi-sisi pemikiran Ibn Arabī yang mewarnai pemikiran *wujūd* Mullā Ṣadrā. Akan tetapi, sayangnya, penulisnya hanya terfokus pada pokok pemikiran kedua tokoh tersebut dengan masing-masing prinsip yang mereka bawa, tanpa menunjukkan keterpengaruhannya Ibn ‘Arabī pada pemikiran *wujūd* Mullā Ṣadrā.

Sebagaimana tersebut di atas, kajian tentang pengaruh Ibn ‘Arabī atas pemikiran *wujūd* Mullā Ṣadrā memang sudah banyak yang dilakukan orang. Akan tetapi, kajian yang terkait dengan tiga pemikiran *wujūd* Ṣadrā, yaitu *aṣālat al-wujūd*, *waḥdat al-wujūd* dan *tasykīk al-wujūd*, belum hadir secara memuaskan. Keadaan ini menjadi poin tersendiri dalam menilai signifikansi penelitian yang disajikan dalam skripsi ini.

³⁴ Muhammad Nur Jabir, *Samudra Wahdatul Wujud Ibn ‘Arabi dan Mulla Ṣadrā*, Cet 1 (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang menekankan pada analisis terhadap pengaruh pemikiran *wujūd* Ibn ‘Arabī atas Mullā Ṣadrā yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif-analisis, yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dari pengamat dalam bentuk tertulis yang digunakan pada penelitian kualitatif.³⁵

B. Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai rekaman kumpulan fakta atau informasi. Dalam penggunaan sehari-hari, data berarti informasi yang dikumpulkan secara langsung.³⁶ Data penelitian ini diambil dari dua sumber berikut ini:

1. Data primer dalam penelitian ini diambil dari karya-karya karangan Mullā Ṣadrā, khususnya *al-Ḥikmah al-Muta‘āliyah*³⁷ yang merupakan magnum opus dari pemikiran Mullā Ṣadrā dan kemudian doktrin-doktrinnya dijabarkannya kembali secara ringkas dalam karya lainnya seperti, *al-Masyā‘ir*,³⁸ dan *Al-Ḥikmah al-Arsyiyah*,³⁹ dan dari karya-karya Ibn ‘Arabī, terutama *al-Futūḥāt al-Makkiyah*⁴⁰ yang berisi penjelasan lengkap dari pemikiran-pemikiran Ibn ‘Arabī

³⁵ Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 6.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Mullā Ṣadrā, *al-Ḥikmah al-Muta‘āliyah*, ed. Ali Haji Hasan (Jaralmady: Dar al-Hadi, 2005).

³⁸ Mullā Ṣadrā, *Al-Masyair*, a Parallel English-Arabic translated by Seyyed Hossein Nasr dalam Ibrahim Kalin (ed.), *Metaphysical Penetrations* (Provo: Brigham Young University Press, 2014).

³⁹ Mullā Ṣadrā, *Al-Ḥikmah al-Arsyiyah*, dalam terj. James Winston Morris, *The Wisdom of The Throne* (New Jersey: Princeton University Press, 1981)

⁴⁰ Ibn ‘Arabi, *al-Futūḥāt al-Makkiyah*, terj. Harun Nur Rasyid (Yogyakarta: Darul Furuhat, Oktober 2016).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Streislami University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang juga terdapat dalam karya-karyanya yang lain seperti, *Fuṣūṣ al-Hikam*,⁴¹ dan *Risālah al-Anwār*.⁴²

2. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal/website, dan tesis tentang topik pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian skripsi ini dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan tema dan fokus penelitian.
2. Mencari dan mengidentifikasi referensi yang berkaitan dengan penelitian.
3. Mengolah data yang diperoleh.
4. Menyusun data sesuai sistematika penelitian yang berlaku.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu restatemen data, deskripsi data, dan interpretasi data. *Restatemen data* dilakukan dengan mengacu pada kutipan-kutipan langsung maupun tidak langsung yang diambil dari sumber data primer dan sekunder. *Deskripsi data* dilakukan dengan menunjukkan pola atau kecenderungan data menyangkut filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā dan pengaruh Ibn ‘Arabī terhadapnya. Terakhir, *interpretasi data*, dilakukan dengan memperlihatkan pengaruh Ibn ‘Arabī terhadap pemikiran Mullā Ṣadrā.

⁴¹ Ibn ‘Arabī, *Fushush Al-Hikam*, terj. M.Sabrur Ali (Yogyakarta: DIVA Press, Oktober 2018)

⁴² Ibn ‘Arabī, *Risalat al-Anwar*, dalam bab The Life of Ibn ‘Arabī oleh Tosun Beyrak al-Jerrahi, diterjemahkan oleh Rabia Terri Harris, *Journey to The Lord of Power: A Sufi Manual on Retreat* (Rochester: Inner Tradition International, 1981)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan yang hendak ditelusuri dalam penelitian ini ada dua, yaitu *wujūd* dalam perspektif Mullā Ṣadrā dan pengaruh Ibn ‘Arabī terhadapnya, yang dalam hal ini dibagi pada tiga aspek dalam pemikiran Mullā Ṣadrā, yaitu *aṣālat al-wujūd*, *waḥdat al-wujūd* dan *tasykīk al-wujūd*. Dari pemaparan yang telah dibentangkan dalam bab 4 di atas, maka jawaban terhadap permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemikiran *wujūd* Mullā Ṣadrā memaparkan tentang metafisika ketuhanan yang didasarkan pada tiga prinsip yakni, *aṣālat al-wujūd*, *waḥdat al-wujūd*, dan *tasykīk al-wujūd*. Pada teorinya yang pertama tentang *aṣālat al-wujūd*, Ṣadrā meyakini prinsipalitas *wujūd* dengan mengatakan bahwa *wujūd*lah yang riil (nyata) sedangkan *māhiyāh* merupakan konsep abstrak suatu pikiran. Selanjutnya, Mullā Ṣadrā mengajukan prinsip yang kedua yaitu *waḥdat al-wujūd*, menurut Mullā Ṣadrā, *Wujūd* Hakiki bermanifestasi melalui asma-Nya berdasarkan gambarannya pada *a’yan tsabitah*. Pemikiran Mullā Ṣadrā selanjutnya adalah *tasykīk al-wujūd*, teori ini dianggap sebagai sumbangan orisinal dari Ṣadrā dalam menjawab persoalan tingkatan manifestasi Tuhan. Bagi Ṣadrā, kosmos memang berasal dari Yang Satu, tapi hal itu tidak menetapkan kesamaan status esensi yang sama pada setiap kosmos. Oleh karena itu, dalam teori ini, Ṣadrā mengajukan teori gerak substansial dengan analogi gradasi cahaya. Subjek yang paling dekat dengan sumber cahaya maka ia akan memperoleh pantulan cahaya lebih kuat dibanding subjek lainnya. Setiap makhluk akan melewati *wujūd* terendah untuk mencapai *wujūd* tertinggi.
2. Tidak dapat dipungkiri bahwa Ibn ‘Arabī sangat berpengaruh besar dalam pemikiran Ṣadrā. Persoalan pertama mengenai Hakikat Realitas.



Mengikuti jejak pemikiran Ibn ‘Arabī ini, Ṣadrā menuangkannya dalam teorinya tentang *aṣālat al-wujūd*. Terbukti pada argumen-argumen yang disampaikannya mulai dari satu-satunya realitas adalah *wujūd*, tidak terdefinisiannya *wujūd* dan partikularisasi keberadaan yang berangkat dari tingkatan *wujūd*. Persoalan kedua tentu saja pada teori *waḥdat al-wujūd*, teori yang selalu disematkan pada Ibn ‘Arabī ini juga memberikan dorongan pada Ṣadrā untuk memberikan pendapatnya. Sehingga Ṣadrā memperkuatnya dengan dua teori tambahan yakni kopula kausal dan *wujūd* sederhana. Persoalan terakhir yang terdapat dalam penelitian ini dan menjadi bukti adanya pengaruh Ibn ‘Arabī terhadap Ṣadrā yaitu *tasykīk al-wujūd*. Dalam hal inipun Ṣadrā mengikuti tamsilan yang diberikan Ibn ‘Arabī tentang cahaya dan pantulannya. Selain itu, dalam membahas evolusi *wujūd*, Ṣadrā sampai pada titik yang diyakini Ibn ‘Arabī tentang *al-insan al-kamil* (manusia sempurna).

B. Saran

Selesainya penelitian ini bukan mengakhiri kajian penelitian pemikiran Mullā Ṣadrā dan Ibn ‘Arabī, terutama kajian tentang *wujūd*. Oleh karena itu, ada beberapa saran berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Berkenaan dengan permasalahan yang sering muncul dalam kajian filsafat, yaitu tentang ontologi khususnya, maka perlu dilakukan penelitian kembali dan pembedahan terhadap karya-karya dari para tokoh filosof yang telah mem bahas nya. Meskipun kajian ontologi bukanlah suatu hal yang baru, tapi pemahaman mengenai hal ini masih sangat minim dikalangan akademisi, terutama di Indonesia.

Seperti yang telah disajikan dalam penelitian ini, sintesis pemikiran yang dilakukan Mullā Ṣadrā telah menunjukkan keragaman pemikiran yang juga saling berkaitan. Oleh karena itu, dengan kekayaan ilmu yang ada, seperti, filsafat, tasawuf, teologi, dan ilmu-ilmu lainnya, sebaiknya mampu memberikan reformulasi dalam berbagai kajian keilmuan. Terakhir, penelitian ini juga sebagai batu loncatan untuk studi-studi selanjutnya. Untuk itu, penulis memberikan saran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam kajian filsafat Islam dan metafisika-tasawuf. Dikarenakan penelitian kali ini telah difokuskan pada pengaruh Ibn ‘Arabī terhadap filsafat *wujūd* Mullā Ṣadrā, maka saran penulis untuk peneliti berikutnya agar mengkaji pengaruh Ibn ‘Arabī dalam aspek pemikiran Mullā Ṣadrā lainnya, perbedaan pemikiran yang dimiliki kedua tokoh dalam memandang suatu perkara, dan eskatologinya Mullā Ṣadrā dalam sudut pandang teologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. "Dimensi Spiritual-Intelektual Filsafat Mulla Şadrā Dan Kontekstualisasinya Bagi Kehidupan Modern". *Jurnal Millah*. Vol. 3. No. 2 (Januari 2004), hlm. 160-71
- Acikgenc, Alparslan. *Being and Existence in Şadrā and Heidegger: A Comparative Ontology* (Kuala Lumpur: ISTAC, 1993)
- A.E. Afifi. *The Mystical Philosophy of Muḥyid Dīn-Ibnul 'Arabī* (London: Cambridge University Press, 1939)
- Amiri, Alame. "Khan Madreseh". *Artikel Iran Tour*. No. 10. (Tehran, 2020) diakses dari <https://www.irantour.tours/iran-cities/shiraz/shiraz-historical-sites/khan-madreseh.html>
- _____. *Al-Mu'jam Al-Şūfī: al-Ḥikmah fī Ḥudūd al-Kalimah* (Bayrūt: Dār al-Nadrah, 1401/1981)
- Arsyad. "Mengenal Konsep Wujud dalam Filsafat Mulla Şadrā". *Jurnal Bidayah*. Vol. 8. No. 2 (Juli- Desember 2017), hlm. 135-46
- Azmar, Saifuddin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Bistara, Raha. "Wahdah Al-Wujud Ibn Arabi Dalam Imajinasi Henry Corbin" *Jurnal Tasawuf* (2020), hlm. 1-14
- Chittick, William C.. *Ibn 'Arabī Heir to The Prophets* (Princeton: Oneworld Publication, 2005)
- Christakis, James H. Fowler. "Social Contagion Theory: Examining Dynamic Social Networks and Human Behavior". *Jurnal HHS Public Acces*. Vol. 32. No. 4 (16 November 2013) DOI: 10.1002/sim.5408
- Clarck, Stephen Hirtenstein. "Establishing Ibn 'Arabī's Heritage" First findings from the MIAS Archiving Project. *Journal of The Muhyiddin Ibn 'Arabī Society*. Vol 52. (2012) hlm. 1-32
- Corbin, Henry. *Le Livre des Penetration Metaphisiques* (Tehran: Vardier, Islam Spirituel, 1988)
- _____. *Alone with The Alone: Creative Imagination in The Sūfism of Ibn 'Arabī* (New Jersey: Princeton University Press, 1969)
- _____. *Creative and Imagination in The Sufism of Ibn 'Arabi* (New Jersey: Princeton, 1969)
- Corbin, S.J. Asyiyani. *Anthologie des Philosophies Iraniens* (Tehran: Departemen Iranologi Institute Franco, 1972)
- Dhihauddin. "Aliran Filsafat Islam (Al-Hikmah Al-Muta'aliyyah) Mulla Şadrā" *Jurnal Nizham*. No.01 (2013) diakses dari <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Elfi. "Pemikiran Ketuhanan Ibn 'Arabi dan Pendekatan Agama-agama" *Jurnal Tajdid*. Vol 18. No. 1. (Juli 2015) hlm. 22-33
- Encyclopaedia Iranica*, dalam catatan tentang Mīr Findiriskī, 2023, diakses dari <https://iranicaonline.org/articles/mir-fendereski-sayyed-amir-abul-qasem>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Encyclopedia Iranica*, dalam catatan tentang Mullā Ṣadrā, 2023, diakses dari <https://www.iranicaonline.org/articles/molla-sadra-sirazi>
- Faiz. “Eksistensialisme Mulla Ṣadrā”. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*. Vol. 3. No. 2. (Desember 2013) hlm. 437-61
- Faza, Dawud. “Tasawuf Falsafi”. *Jurnal Theosophy dan Peradaban Islam*. Vol. 1 No. 2 (2019), hlm. 56-70
- Fowler, Nicholas A. Christakis. “Cooperative Behavior Cascades in Human Social Networks”, *Jurnal Pnas*, Vol. 107. No. 12. (23 Maret 2010) DOI: 10.1073/pnas.0913149107
- Golpaigani, Ali Rabbani. *Aiḍāh al-Hikmah* (Qom: Esyrāq, 1374), vol 1
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah* (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000)
- Griffel, Frank. *Al-Ghazālī’s Philosophical Theology* (New York: Oxford University Press, 2006)
- Hakīm, Su‘ād. “The Way of *Walāyah* (Sainthood or Friendship of God)”. terj. Layla Shamash dan Cecilia. dalam *Journal of Muhyiddin Ibn Arabi Society*. Vol. XVIII (1995).
- Herbert, Thomas. *Travels in Persia 1627-1629*. editing by Sir William Foster. CIE. (London: Broadway Travellers, 1928)
- Hirtenstein, Stephen. *The Unlimited Mercifier: The Spiritual Life and Thought of Ibn ‘Arabī* (Oxford-Ashland: Anqa Publishing and White Cloud Press, 1999)
- Ibn ‘Arabi. *Al-Futūḥāt Al-Makkiyyah*. terj. Rasyid, Harun Nur (Yogyakarta: Darul Futuhat, Oktober 2016)
- _____. *Fushush Al-Hikam*. terj. Ali, M. Sabrur (Yogyakarta: DIVA Press, Oktober 2018)
- _____. *Risalat al-Anwar*. Dalam bab The Life of Ibn ‘Arabi oleh Tosun Beyrak al-Jerrahi. Diterjemahkan oleh Rabia Terri Harris. *Journey to The Lord of Power: A Sufi Manual on Retreat* (Rochester: Inner Tradition International, 1981)
- Ibn Pakar, Sutejo. “Maqam Fana’ dan Baqa’”. *Artikel yang diupdate pada Maret 2017*, diakses dari <http://www.ibnupakar.my.id/2017/03/fana-dan-baqa.html>
- Iman, Oase. “Al-Jam’u dan Al-Farqu”. *Artikel Kembang Tafakkur*. (Februari 2014) diakses pada <https://kembangtafakur.wordpress.com/al-jamu-dan-al-farqu/>
- Iskandar Arnel, “The Concept of the Perfect Man in the Thought of Ibn ‘Arabī and Muhammad Iqbal: A Comparative Study”, tesis S2 yang tidak dipublikasikan, Dept. of Islamic Studies McGill University (1997), hlm. v-88
- Izad, Rohmatul. “Mengenal Filsafat Wujud Mulla Ṣadrā”. *Artikel Qiroah*. Yogyakarta. (13 November 2019) diakses dari <https://iqra.id/mengenal-filsafat-wujud-mulla-Sadrā-220860/>
- Jabir, Muhammad Nur. *Samudra Wahdatul Wujud Ibn ‘Arabi dan Mulla Ṣadrā*. Cet 1 (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)
- Jurjānī. *Al-Ta’rīfāt* (Kairo: Dar al-Fadila, 2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Juwaini. "Pemikiran Filosofi Mulla Shadra". *Jurnal Substantia*. Vol. 15. No. 1 (April 2013), 104-13
- Kalin, Ibrahim. "An Annotated Bibliography of the Works of Sadr al-Din al-Shirazi (Mulla Ṣadrā) with a Brief Account of His Life". *Jurnal Islamic Studies*. Vol. 42. No. 1 (2003), hlm. 1-40
- _____. *Knowledge in Later Islamic Philosophy: Mullā Ṣadrā on Existence, Intellect, and Intuition* (New York: Oxford University Press, 2010)
- Kamal, Muhammad. *Mulla Ṣadrā's Trancendent Philosophy* (London: Asghate Publishing Company, 2006)
- Kleber, John E. "Louis Reichenhal Gottschalk". *The Encyclopedia of Louisville. Volume 2000* (University Press of Kentucky, 2001)
- Labib, Muhsin. *Para Filosof Sebelum dan Sesudah Mulla Shadra* (Jakarta: Al-Huda, 2005)
- Leaman, Oliver. *The Biographical Encyclopedia of Islamic Philosophy* (London-New York: Bloomsbury Academic, 2006)
- MM. Syarif. *A History of Muslim Philosophy*. Vol. 1 (Lahore: Pakistan Philosophical Congress, 1995)
- Mullā Ṣadrā. *Al-Ḥikmah Al-Muta'āliyah*. ed. Ali Haji Hasan (Jaralmady: Dar al-Hadi, 2005)
- _____. *Al-Ḥikmah Al-'Arasyiyah*. dalam terj. James Winston Morris. *The Wisdom of The Throne* (New Jersey: Princeton University Press, 1981)
- _____. *Kitāb Al-Masyā'ir*. a Parallel English-Arabic translated by Seyyed Hossein Nasr dalam Ibrahim Kalin (ed.) *Metaphysical Penetrations* (Provo: Brigham Young University Press, 2014)
- _____. *Sih Ashl* (Tehran: Dhul Qadah, 1380)
- Muthahhari, Murtadha. *Filsafat Hikmah: Pengantar Pemikiran Ṣadrā*. terj. Mizan. Cet. 1 (Bandung: Mizan, 2002)
- _____. *Pengantar Pemikiran Shadra* (Bandung: Al- Mizan, 2002)
- Nasr, Seyyed Hossein. *Ṣadr al-Dīn Shīrāzī and his Transendent Theosophy: Bckground, Life, and Works*. Cet. 2 (Tehran: Institute for Humanities and Cultural Studies, 1997). terj. Mustamin al-Mandary. *Al-Hikmah Al-Muta'aliyah Mulla Ṣadrā: Sebuah Terobosan dalam Filsafat Islam*. cet. 1 (Jakarta: Ṣadrā Press, 2017)
- _____. *Tiga Mazhab Utama Filsafat Islam*. terj. Ach Maimun Syamsuddin (Yogyakarta: IRCiSoD, 2014)
- _____. *Islamic Life and Thought* (New York: State University Albany Press, 1981)"
- _____. "Existence (*wujūd*) and Quiddity (*māhiyah*) in Islamic Philosophy". *International Philosophical Quaterly*. Vol. XXIX. No. 4 Issue No. 116. (December 1989), hlm. 412-13
- Nur, Syaifan. *Filsafat Wujud Mulla Ṣadrā* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)
- Nurkhalis. "Pemikiran Filsafat Islam Perspektif Mulla Sadr". *Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry* Vo. 13. No. 128 (2011), hlm. 179-96
- Rajab, Hadarah. "Pertautan Ontologi Filsafat dan Tasawuf: Telaah Relasi Tuhan, Manusia, dan Alam". *Jurnal Ulumuna Studi Keislaman*. Vol 17. No 1. (Juni 2013), hlm. 127-52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahman, Fazlur. *The Philosophy of Mullā Ṣadrā* (Albani: State University of New York Press, 1975)
- Rofie, Halim. "Wahdat Al Wujud Dalam Pemikiran Ibnu Arabi" *Ulul Albab Jurnal Studi Islam* Vol. 13. No. 2 (2013), 131-41
- Romadlon, dkk. "Ibn Arabi on Wahdatul Wujud and It's Relation to The Concept of Af'alul 'Ibad" *Tsaqafah*. Vol. 16. No. 2 (2020), hlm. 180-200
- R. W. J. Austin. Introduction and notes to his Translation of Ibn 'Arabī's *Sufis of Andalusia: The Rūḥ al-quds and al-Durrat al-Fākhirah*. Vol 44 (London-New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2008)
- Saleh, Nuramin. *Menuju Kesempurnaan: Pengantar Pemikiran Mulla Ṣadrā* (Yogyakarta: Safinah, 2003)
- Saputra, Happy. "Konsep Epistemologi Mulla Shadra," *Substantia*. Vol. 18. No. 2 (2016), 183-96.
- Schimmel, Annemarie. *Mystical Dimensions of Islam* (Chapel Hill: The University of North Carolina Press, 1975)
- Soleh, Khudori. "Mencermati Sejarah Perkembangan Filsafat Islam". *Tsaqafah*. Vol. 10. No. 1 (2014), hlm. 63-84
- _____. *Filsafat Islam dari Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Zahedi, dkk. "The Influence of ibn Arabi's Thought on Mulla Ṣadrā's Theory of Universal Salvation". *Jurnal Ṣadrā's wisdom dalam Magiran*. Vol 4. No. 2. 2015
- Ziai, Hossein. *Knowledge and Illumination: A Study of Suhrāwardī's Hikmat al-Ishraq*. terj. Muhammad, Afif. *Sang Pencerah Pengetahuan dari Timur: Suhrāwardī dan Filsafat Illuminasi*. Cet 1 (Jakarata: Ṣadrā Press, Juli 2012)